

SIKAP PKS DALAM PILKADA KARANGANYAR 2024

Tunggu Dinamika Koalisi Kebersamaan

KARANGANYAR (KR) - DPD Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Kabupaten Karanganyar tidak mau gegabah dalam memilih kubu calon bupati wakil bupati yang akan bertarung dalam Pilkada Karanganyar 2024. Parpol ini selain terikat komitmen di Koalisi Kebersamaan, juga berkewajiban memenangkan kader internalnya.

Bersama Koalisi Kebersamaan, PKS menyatakan maju bersama PKB, Gerindra dan PPP dalam Pilkada 2024. Namun sampai saat ini, koalisi ini belum satu suara mengusung nama bakal calon bupati wakil bupati. Bahkan sebagian anggota parpol di koalisi ini sudah mengusung mandiri calon masing-masing. Misalnya PKB yang menjagokan Sulaiman Rosjid dan Adhe Eliana, sedangkan Gerindra telah merekomendasikan bacabup-bacawabup

Rober Christanto dan Adhe Eliana.

Sekretaris DPD PKS Karanganyar Darwanto mengatakan, sebenarnya partainya juga menjagokan tiga kader internal untuk maju Pilkada Karanganyar 2024. Yakni Hadiasri Widayarsi (istri Rohadi Widodo, Alm), Hadi Santoso dan Wisnu Wijaya. Diduga kuat, inilah yang menyebabkan Koalisi Kebersamaan belum juga bersikap di Pilbup Karanganyar karena masing-masing memiliki kepentingan berlainan. Darwanto yang juga Juru Bicara Koalisi Kebersamaan mengatakan, waktu yang tersisa menjelang penutupan pendaftaran calon bupati dan wakil bupati di KPU pada 29 Agustus 2024 bakal dimaksimalkan. "Dinamika antarpartai dan di pimpinan pusat partai tidak menentu, baik di provinsi maupun pusat. Karena itu

Koalisi Kebersamaan Karanganyar belum mengusung calon," ungkap Darwanto, Minggu (18/8).

Berbagai kepentingan yang berlainan diupayakan dibahas supaya mencapai *win-win solution*. Darwanto menyebut, segala kemungkinan dan peluang masih bisa terjadi. Termasuk nihil kesepakatan, apabila parpol yang tergabung di Koalisi Ke-

bersamaan sulit menyamakan sikap.

Darwanto menyebutkan ada tiga opsi tersaji, yaitu ikut gerbong Golkar mengusung Ilyas Akbar Almadani atau merapat ke PDI Perjuangan yang mengusung Rober Christanto. Pilihan ketiga, membentuk poros pengusung calon sendiri, gabungan parpol-parpol menengah.

Ketua DPD PKS Ka-

ranganyar Anwar Susilo juga mengatakan partainya masih berada di Koalisi Kebersamaan. Komunikasi politik Koalisi Kebersamaan, menjelang Pilkada masih sesuai dengan tahapan. Saat ini, partai di Koalisi Kebersamaan masih membahas sejumlah nama. "Kami membuka komunikasi juga dengan PDIP maupun Partai Golkar," jelasnya.

Menurutnya, PDIP sebagai partai pemenang pemilu saja sampai saat ini belum menerima rekomendasi, siapa yang akan dicalonkan dalam kontestasi Pilkada mendatang. "Dinamika politik yang terjadi di masing-masing partai masih memungkinkan berubah. Yang perlu kami tegaskan, kami masih sepakat berada di barisan Koalisi Kebersamaan. Kami saling menghormati," tandas Anwar Susilo. **(Lim)-d**



KR-Abdul Alim
Ketua dan Sekretaris DPD PKS Karanganyar, Anwar Susilo dan Darwanto.

ANTISIPASI KEBAKARAN DI SUKOHARJO

TNI-Polri Dilibatkan Bantu Pencegahan

SUKOHARJO (KR) - Pengawasan bersama mengantisipasi terjadinya kebakaran lahan kosong dilakukan dengan melibatkan Polri dan TNI. Aparat dilibatkan memberikan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat agar tidak melakukan pembakaran sampah dan meninggalkan sumber api sebagai penyebab kebakaran.

Kepala Bidang (Kabid) Pemasdam Kebakaran (Damkar) Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Sukoharjo, Margono mengatakan, dalam beberapa hari terakhir terjadi kebakaran lahan kosong di sejumlah wilayah, seperti di Desa Bulu Kecamatan Polokarto Kecamatan Baki dan Kecamatan Bulu. Penyebab kebakaran adalah

aktivitas masyarakat membakar sampah," jelasnya, Senin (19/8).

Kejadian kebakaran di lahan kosong itu berhasil ditangani petugas Damkar Sukoharjo sehingga tidak merembet lebih luas lagi. Percepatan pemadaman juga dilakukan dengan melibatkan pihak terkait. "Kami menjalin sinergitas Polri dan TNI untuk membantu melakukan pengawasan bersama sebagai antisipasi kejadian kebakaran. Terpenting juga aparat keamanan dilibatkan untuk membantu sosialisasi dan edukasi pencegahan kebakaran di masyarakat," tandas Margono.

Menurutnya, Polri dan TNI memiliki peran besar dalam membantu pencegahan kebakaran

karena jangkauan mereka lebih luas sampai di tingkat desa dan kelurahan. Aparat keamanan juga bertemu langsung dengan masyarakat di wilayah tugas, sehingga dapat melaksanakan sosialisasi dan edukasi antisipasi kebakaran.

Margono juga mengungkapkan, akhir-akhir di musim kemarau ini ada peningkatan kasus kebakaran di pabrik, pekarangan atau kebun. Masyarakat diminta meningkatkan kewaspadaan terhadap kasus kebakaran, mengingat kondisi kering akibat cuaca panas. "Data Januari hingga awal Juli 2024, sekitar 80-90 kejadian kebakaran di Kabupaten Sukoharjo," jelasnya.

Damkar Sukoharjo melihat angka kejadian kebakaran terse-

but cukup besar, karena hanya dalam rentang waktu tujuh bulan terjadi kebakaran bangunan rumah tinggal, tempat usaha hingga lahan kosong. "Kami terus berusaha menekan kejadian kebakaran dengan menekankan kepada masyarakat tentang pentingnya pencegahan kebakaran dimulai dari diri sendiri, dengan tidak membakar sampah sembarangan," tandas Margono.

Disebutkan, kejadian kebakaran yang tahun 2023 mengalami lonjakan signifikan, hingga 300 persen dibanding kejadian kebakaran tahun 2022. Penyebabnya, cuaca panas ekstrem dan angin kencang dampak dari fenomena alam El Nino. **(Mam)-d**

HUKUM

Polisi Tangkap Pendedar Sabu

TEMANGGUNG (KR) - Petugas Satuan Narkoba Polres Temanggung menangkap tersangka pedang sabu-sabu, Bay (29) warga Jogomertan Parakan Temanggung. Dari tersangka petugas mengamankan sejumlah barang bukti yang di antaranya sabu seberat sekitar 43 gram.

Kasat Narkoba Polres Temanggung AKP Rio Putra Simanjuntak, Senin (19/8), mengatakan tersangka ditangkap dalam suatu penggerebekan yang dilakukan di rumahnya. "Tersangka semula tidak mengakui namun setelah ditemukan barang bukti dalam pengeledahan, tersangka tidak bisa berlutut," jelasnya.

AKP Rio mengatakan penangkapan bermula dari informasi dari warga adanya peredaran narkoba yang diduga sabu oleh tersangka. Begitu memastikan barang bukti di tangan tersangka, lantas petugas melakukan operasi penangkapan.

Diungkapkan, tersangka ditangkap sekitar pukul 15.30. Petugas juga mengamankan barang bukti berupa alat komunikasi dan 24,5 gram sabu dalam kemasan siap edar, timbangan dan sepeda motor. Saat diperiksa, tersangka mengaku mendapatkan sabu dari orang berinisial A yang kini buron. Barang itu kemudian dikemas ulang untuk dijual dalam paket lebih kecil.

Disampaikan tersangka mengedarkan sabu-sabu dengan menempatkan di satu



KR-Zaini Arrosyid
Petugas menunjukkan sabu-sabu yang diamankan dari tangan tersangka.

titik yang lantas di foto untuk disampaikan pada pemesan. Uang dikirim via rekening di bank. "Tersangka menjual sabu-sabu di Kabupaten Magelang dan Temanggung," ujarnya.

Pasal yang dijeratkan pada tersangka, disampaikan Rio adalah Pasal 114 ayat (2) dan Pasal 112 ayat (2) UURI No 35 tahun 2009 tentang Narkotika dengan ancaman hukuman 6-20 tahun penjara dan denda 1 miliar hingga 10 miliar.

Tersangka Bay, mengatakan menjual paket sabu dengan harga Rp 1 juta pergram dengan sasaran siapapun orang yang mau untuk membelinya. "Tidak ada segmen, siapapun yang membeli akan dilayani," tuturnya. **(Osy)-d**

KORBAN MENGALAMI KERUGIAN RP 100 JUTA

Polisi Tangkap Pencuri Rokok

BANTUL (KR) - Seorang lelaki berinisial DJ (21) asal Situbondo Jawa Timur diringkus petugas Jantanras Polres Bantul, karena melakukan pencurian rokok senilai Rp 100 juta di warung Grosir Azqza alamat Jlamprang Kidul Jambitan Banguntapan Bantul. Aksinya tersebut dilakukan sejak April hingga Agustus 2024.

Menurut Kasat Reskrim Polres Bantul AKP Dian Purnomo SIK MH, Senin (19/8), kasus tersebut berawal pada bulan April 2024 perhitungan di Toko Grosir Azqza mulai ada kerugian, lanjut perhitungan di bulan Juni 2024 juga kembali mengalami kerugian yang lebih besar, lanjut di bulan Juli juga mengalami kerugian yang lebih besar lagi.

Pemilik warung curiga dan menduga terjadinya pencurian. Pada Senin (5/8) ketika istri pemilik warung sedang jaga warungnya secara tidak sengaja melihat salah satu pelanggannya menggembol atau memasukkan beberapa slop rokok ke pak-

kaian beberapa slop rokok.

Setelah pelanggan pulang istri pemilik warung bercerita tentang kejadian tersebut.

Kemudian pemilik warung sepakat untuk mengundang teknisi CCTV untuk membuka rekaman CCTV yang ada di warung, sekitar pukul 15.00 teknisi CCTV datang dan membuka rekaman tersebut, ternyata benar orang yang menggembol beberapa slop rokok tersebut sebagai pelanggannya.

Ternyata orang tersebut memasukkan beberapa slop rokok bermacam-macam merek setiap belanja selama 3 bulan terakhir. Atas kejadian tersebut



KR-Judiman
Pelaku dan barang bukti diamankan di Polres Bantul

korban mengalami kerugian sekitar Rp 100 juta. Kemudian kasus tersebut dilaporkan ke Polsek Banguntapan dan ke Polres Bantul.

Selanjutnya Jatanras Polres Bantul melakukan serangkaian penyelidikan dan Baket dari beberapa saksi sehingga dapat menyimpulkan atau mendapatkan 1 orang yang patut diduga sebagai pelaku kejadian tersebut dan mengamankan diamankan di Polres Bantul. Pelaku berinisial DJ dan ia

berperan sebagai pelanggan tetap dengan cara datang ke Warung Grosir Azqza menggunakan sepeda motor Suzuki Thunder memakai jaket jamper besar.

Pelaku saat beraksi, masuk toko dan berpura-pura milih-milih rokok, selanjutnya saat penjaga toko lengah ia memasukkan 5 slop sampai 6 slop ke dalam jaketnya. Aksi tersebut dilakukan sejak Maret 2024 setiap melakukan pembelian di Warung Grosir Azqza. **(Jdm)-d**

Dianiaya Pacar, Seorang Lelaki Gantung Diri

PURWOREJO (KR)- Teka teki kematian pria berinisial FR (30) di sebuah rumah kontrakan di Jalan Purworejo-Magelang KM 3 tepatnya di Kelurahan Keseneng Purworejo pada Minggu (9/6/2024) akhirnya terungkap. Kronologi terungkap jelas dalam rekonstruksi yang dipimpin Kasat Reskrim AKP Catur Agus Yudo Praseno.

AKP Catur menjelaskan, kronologis kejadian bermula tersangka TNR bersama korban dan sejumlah saksi, mengadakan pesta miras di Pasar Kongsi Purworejo. Korban kemudian mengajak tersangka TNR pulang ke kontrakan di Kelurahan Keseneng dan akhirnya di-

antarkan teman ke kontrakan.

Setibanya di kontrakan, teman korban yang mengantarkan dan menjadi saksi dalam kasus ini, kembali ke Pasar Kongsi. Sementara itu, di kontrakan, korban dan tersangka TNR bertengkar, diduga akibat cemburu tentang kehadiran orang ketiga dalam hubungan asmara mereka. "Keesokan harinya, tersangka TNR menelepon salah satu saksi dan memberitahukan bahwa korban telah menggantung diri di pintu kamar," jelas Kasat Reskrim.

Kemudian saksi yang dikontak oleh tersangka langsung bergegas menuju kontrakan, sempat keduanya mencoba

memberikan pertolongan pertama dengan memompa dada korban dan memberikan minyak kayu putih.



KR-Istimewa
Rekonstruksi kasus penganiayaan di rumah kontrakan Jalan Purworejo-Magelang Km 3.

"Setelah memeriksa nadinya, dan korban belum juga sadar, saksi Isti dan saksi Wahono memutuskan untuk membawa

korban ke RS Panti Waluyo, pihak rumah sakit kemudian mengkonfirmasi bahwa korban telah meninggal dunia," imbuh AKP Catur.

Setelah dinyatakan meninggal, pihak keluarga korban curiga dengan luka lebam di leher korban seperti bekas dicekik. Melihat kejadian tersebut akhirnya pihak keluarga melaporkan kejadian tersebut ke pihak kepolisian.

Mendapat laporan dari pihak keluarga korban, petugas kemudian mencari dan menemukan bukti adanya tanda-tanda penganiayaan, polisi kemudian menetapkan kekasih korban, perempuan inisial TNR (22) se-

bagai tersangka. Terlebih di hadapan petugas, tersangka mengakui sempat cekok dengan korban dan melakukan penganiayaan sebelum kemudian korban nekat gantung diri.

Pascarekonstruksi, penasihat hukum tersangka yang ikut hadir dalam rekonstruksi juga tidak membantah adegan-adegan yang diperagakan. Rekonstruksi yang awalnya direncanakan terdiri dari 23 adegan, berkembang menjadi 48 adegan karena beberapa pengembangan. "Dalam kasus ini, tersangka dikenakan Pasal 351 KUHP tentang Penganiayaan dengan ancaman hukuman maksimal 7 tahun penjara," tandasnya. **(*-5)-d**